**PROPOSAL**

**APLIKASI WISATA BERBASIS ANDROID STUDIO**

**DOSEN : MUSLIADI KH, S.KOM**

****

**DISUSUN OLEH : MASNIA**

**NIM : 200250501043**

**FAKULTAS : ILMU KOMPUTER**

**JURUSAN : SISITEM INFORMASI (A)**

**Mamuju 21/10/2021**

**UNIVERSITAS TOMAKAKA MAMUJU**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER (FIKOM)**

**TAHUN 2021/2022**

1. **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esakarena atas berkat dan rahmatnya kami dapat selesai proposal ini dengan penuh lebih cepat tanpa pertolongannya munkin saya tidak akan sanggup selesaikan dengan baik.

Proposal ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah pemprograman mobileyang diajar oleh Bapak Musliadi KH. S.kom. proposal ini saya susun dengan sungguh-sungguh banyak rintangan yang saya lewati, baik itu yang dating dari diri sendiri maupun yang dating dari luar namun dengan penuh kesabaran dan pertolongan dari Tuhan akhirnya sebuah proposal ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat.

Saya menyadari bahwa dalam proposal ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Danm semoga dengan selesainya proposal ini dapat bermanfaat bagi saya dan teman-teman Amin.

1. **LATAR BELAKANG**

Istilah pariwisata berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari suku kata “pari” yang berarti keliling atau bersama, dan “wisata” yang berarti perjalanan, Jadi pengertian pariwisata berarti perjalanan keliling dari suatu tempat ke tempat yang lain. Jawa Tengah dan Jawa Timur memiliki banyak daerah kawasan wisata, pengenalan kawasan wisata ini dipermudah dengan aplikasi berbasis android. Aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan para wisatawan yang ingin berkunjung ke tempat wisata. Adapun tahapan pengembangannya mulai dari tahap perencanaan sistem, tahap analisis sistem, tahap perancangan, tahap implementasi, tahap pengujian dan tahap pemeliharaan. Hasil penelitiannya ialah: 1) Program aplikasi yang sudah dibuat menggunakan Android Studio berjalan dengan baik dan lancar di laptop dengan operasi Windows 7 dan Windows 8. 2) Fitur yang ada pada program aplikasi berjalanan dengan baik seperti menu utama yang dapat menampilkan pilihan menu lainnya, menu login, menu pariwisata yang dapat menampilkan beberapa pilihan objek wisata yang telah tersedia, dan pemetaannya yang dapat menampilkan dengan baik jarak dari lokasi saat ini menuju lokasi objek wisata tujuan. 3) Program aplikasi Pengenalan Objek Wisata ini cocok sebagai referensi bagi para wisatawan yang hendak berlibur ke daerah kawasan wisata khususnya Jawa Tengah dan Jawa Timur.

1. **PENDAHULUAN**

Secara etimologi, kata pariwisata berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari dua suku kata, yaitu „pari‟ dan „wisata‟. Pari yang berarti berputar atau keliling, sedangkan wisata adalah perjalanan. Pariwisata adalah istilah yang diberikan apabila seorang wisatawan melakukan perjalanan itu sendiri atau dengan kata lain aktivitas dan kejadian yang terjadi ketika seorang pengunjung melakukan perjalanan (Sutrisno, 1998). Pariwisata merupakan kegiatan yang memanfaatkan kekayaan alam dan lingkungan hidup yang khas, seperti hasil budaya, peninggalan sejarah, pemandangan alam yang indah dan iklim yang nyaman. Perjalanan wisata adalah perjalanan keliling yang memakan waktu lebih dari tiga hari, yang dilakukan sendiri maupun diatur oleh Biro Perjalanan Umum dengan acara meninjau beberapa kota atau tempat, baik di dalam maupun di luar negeri. Indonesia, termasuk negara yang memiliki kawasan wisata yang sangat banyak dari Sabang sampai Merauke. Objek wisata yang beraneka ragam mulai dari pemandangan alam gunung laut, pantai, keraton sampai museum dan gedung bersejarah lainnya. Objek wisata di tiap daerah tersebut tidak banyak yang diketahui oleh masyarakat kita umumnya, hanya beberapa itupun karena mereka berdekatan dengan lokasi wisata ataupun yang sudah pernah melakukan perjalan ke kawasan wisata tersebut. Kurangnya informasi mengenai referensi daerah wisata dan sedikitnya promosi itulah yang menyebabkan beberapa objek wisata masih sepi akan pengunjung. Maka dari itu perlu dibuat sesuatu yang baru agar masyarakat dapat mengetahui tempat wisata dan kebudayaan apa saja yang ada di kawasan wisata Indonesia, salah satunya dengan pembuatan aplikasi pengenalan objek wisata. Untuk kemudahan dan kepraktisan penggunaan aplikasi ini, ditambah dengan maraknya penggunaan smartphone khususnya yang berbasis android, maka akan dibuat aplikasi yang dapat digunakan pada perangkat android. Android merupakan sistem operasi yang dikembangkan oleh Google. Google sendiri juga telah meluncurkan tool khusus yang dapat membantu pada pengembangan android yang bisa dipelajari oleh masyarakat umum sehingga memungkinkan berkembangnya aplikasi baru. Pembuatan aplikasi ini adalah untuk mempermudah para wisatawan khususnya pengguna android ketika melakukan perjalanan wisata ke suatu daerah, khususnya Jawa Tengah dan Jawa Timur. Selain menampilkan daftar objek wisata yang tersedia, aplikasi ini juga dapat menunjukkan rute dari lokasi saat ini menuju lokasi wisata yang sudah ditentukan, terlebih lagi para pengguna lainnya juga dapat menambahkan objek wisata lainnya hanya dengan mendaftarkan ID saja. Secara etimologi, kata pariwisata berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari dua suku kata, yaitu „pari‟ dan „wisata‟. Pari yang berarti berputar atau keliling, sedangkan wisata adalah perjalanan. Pariwisata adalah istilah yang diberikan apabila seorang wisatawan melakukan perjalanan itu sendiri atau dengan kata lain aktivitas dan kejadian yang terjadi ketika seorang pengunjung melakukan perjalanan (Sutrisno, 1998). Pariwisata merupakan kegiatan yang memanfaatkan kekayaan alam dan lingkungan hidup yang khas, seperti hasil budaya, peninggalan sejarah, pemandangan alam yang indah dan iklim yang nyaman. Perjalanan wisata adalah perjalanan keliling yang memakan waktu lebih dari tiga hari, yang dilakukan sendiri maupun diatur oleh Biro Perjalanan Umum dengan acara meninjau beberapa kota atau tempat, baik di dalam maupun di luar negeri. Indonesia, termasuk negara yang memiliki kawasan wisata yang sangat banyak dari Sabang sampai Merauke. Objek wisata yang beraneka ragam mulai dari pemandangan alam gunung laut, pantai, keraton sampai museum dan gedung bersejarah lainnya. Objek wisata di tiap daerah tersebut tidak banyak yang diketahui oleh masyarakat kita umumnya, hanya beberapa itupun karena mereka berdekatan dengan lokasi wisata ataupun yang sudah pernah melakukan perjalan ke kawasan wisata tersebut. Kurangnya informasi mengenai referensi daerah wisata dan sedikitnya promosi itulah yang menyebabkan beberapa objek wisata masih sepi akan pengunjung. Maka dari itu perlu dibuat sesuatu yang baru agar masyarakat dapat mengetahui tempat wisata dan kebudayaan apa saja yang ada di kawasan wisata Indonesia, salah satunya dengan pembuatan aplikasi pengenalan objek wisata. Untuk kemudahan dan kepraktisan penggunaan aplikasi ini, ditambah dengan maraknya penggunaan smartphone khususnya yang berbasis android, maka akan dibuat aplikasi yang dapat digunakan pada perangkat android. Android merupakan sistem operasi yang dikembangkan oleh Google. Google sendiri juga telah meluncurkan tool khusus yang dapat membantu pada pengembangan android yang bisa dipelajari oleh masyarakat umum sehingga memungkinkan berkembangnya aplikasi baru. Pembuatan aplikasi ini adalah untuk mempermudah para wisatawan khususnya pengguna android ketika melakukan perjalanan wisata ke suatu daerah, khususnya Jawa Tengah dan Jawa Timur. Selain menampilkan daftar objek wisata yang tersedia, aplikasi ini juga dapat menunjukkan rute dari lokasi saat ini menuju lokasi wisata yang sudah ditentukan, terlebih lagi para pengguna lainnya juga dapat menambahkan objek wisata lainnya hanya dengan mendaftarkan ID saja.

1. **METODE**

Pembuatan aplikasi terlebih dahulu diawali dengan pengumpulan informasi mengenai objek wisata apa saja yang terdapat di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Pengumpulan informasi dapat diperoleh melalui internet, buku pedoman tentang wisata maupun datang langsung ke Dinas Pariwisata yang bersangkutan. Tahap dalam pengembangan sistem informasi terdiri dari beberapa bagian, di antaranya adalah tahap perencanaan sistem, dimana pada tahap ini adalah menyangkut studi kelayakan baik secara teknis maupun secara teknologi serta penjadwalan pengembangan suatu proyek sistem informasi atau perangkat lunak. Selanjutnya adalah tahap analisis sistem, yaitu dimana kita berusaha mengenali segenap permasalahan yang muncul pada pengguna dengan mendekomposisikan diagram use case, mengenali komponen – komponen sistem, hubungan antar objek, dan sebagainya. Tahap perancangan lebih menekankan pada platform apa hasil dari tahap analisis kelak akan diimplementasikan, serta tahap dimana kita melakukan penghalusan kelas – kelas yang didapat pada tahap analisis, serta jika perlu menambahkan dan memodifikasi kelas – kelas yang akan lebih mengefisienkan serta mengefektifkan sistem atau perangkat lunak yang akan kita kembangkan. Pada tahap impelentasi ini kita akan mengimplementasikan perancangan sistem ke situasi yang nyata. Di sini kita akan mulai berurusan dengan pemilihan perangkat keras, dan penyusunan perangkat keras aplikasi. Selanjutnya adalah tahap pengujian, dimana pada tahap ini apakah sistem yang kita buat sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna atau belum. Jika belum maka akan terus dilakukan pengujian sampai dapat menemukan yang sesuai dengan kebutuhan atau yang mendekati. Dan yang terakhir adalah tahap pemeliharaan, dimana pada tahap ini merupakan bentuk evaluasi untuk memantau agar sistem informasi yang dioperasikan dapat berjalan secara optimal dan sesuai dengan harapan pemakai maupun organisasi yang menggunakan sistem tersebut. Pemeliharaan sistem dilaksanakan untuk tiga alasan, yakni memperbaiki kesalahan, menjaga kemutakhiran sistem dan meningkatkan sistem. Pembuatan aplikasi terlebih dahulu diawali dengan pengumpulan informasi mengenai objek wisata apa saja yang terdapat di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Pengumpulan informasi dapat diperoleh melalui internet, buku pedoman tentang wisata maupun datang langsung ke Dinas Pariwisata yang bersangkutan. Tahap dalam pengembangan sistem informasi terdiri dari beberapa bagian, di antaranya adalah tahap perencanaan sistem, dimana pada tahap ini adalah menyangkut studi kelayakan baik secara teknis maupun secara teknologi serta penjadwalan pengembangan suatu proyek sistem informasi atau perangkat lunak. Selanjutnya adalah tahap analisis sistem, yaitu dimana kita berusaha mengenali segenap permasalahan yang muncul pada pengguna dengan mendekomposisikan diagram use case, mengenali komponen – komponen sistem, hubungan antar objek, dan sebagainya. Tahap perancangan lebih menekankan pada platform apa hasil dari tahap analisis kelak akan diimplementasikan, serta tahap dimana kita melakukan penghalusan kelas – kelas yang didapat pada tahap analisis, serta jika perlu menambahkan dan memodifikasi kelas – kelas yang akan lebih mengefisienkan serta mengefektifkan sistem atau perangkat lunak yang akan kita kembangkan. Pada tahap impelentasi ini kita akan mengimplementasikan perancangan sistem ke situasi yang nyata. Di sini kita akan mulai berurusan dengan pemilihan perangkat keras, dan penyusunan perangkat keras aplikasi. Selanjutnya adalah tahap pengujian, dimana pada tahap ini apakah sistem yang kita buat sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna atau belum. Jika belum maka akan terus dilakukan pengujian sampai dapat menemukan yang sesuai dengan kebutuhan atau yang mendekati. Dan yang terakhir adalah tahap pemeliharaan, dimana pada tahap ini merupakan bentuk evaluasi untuk memantau agar sistem informasi yang dioperasikan dapat berjalan secara optimal dan sesuai dengan harapan pemakai maupun organisasi yang menggunakan sistem tersebut. Pemeliharaan sistem dilaksanakan untuk tiga alasan, yakni memperbaiki kesalahan, menjaga kemutakhiran sistem dan meningkatkan sistem.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tujuan pembuatan aplikasi ini adalah sebagai salah satu referensi bagi para wisatawan ketika akan melakukan perjalanan wisata khususnya di daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Objek wisata yang terdaftar mencakup Pantai, Candi dan Museum. Selain itu pada aplikasi ini juga objek wisata yang ditampilkan dapat dikategorikan berdasarkan jenisnya maupun lokasi dan juga dapat menunjukkan peta sebagai penunjuk jalan dari lokasi saat ini menuju lokasi wisata yang sudah ditentukan. User lain juga dapat menambahkan objek wisatanya sendiri ke dalam aplikasi ini dengan terlebih dahulu mendaftarkan ID nya. Selain menambahkan, user juga dapat menghapus objek wisata tetapi terbatas hanya pada objek wisata yang ditambahkan sendiri oleh user. Pembuatan aplikasi ini sendiri menggunakan Android Studio. Saat aplikasi pada handphone di klik untuk pertama kali maka pengguna akan disuguhkan dengan halaman login. Untuk dapat mengakses semua menu yang ada di halaman utama terlebih dahulu harus login dengan menggunakan ID yang sudah dibuat, tetapi jika belum memiliki ID maka user dapat mengklik menu join yang terdapat dibawah menu login dan mengisi kolom – kolom yang tersedia.

1. **PENUTUP**

Pembuatan aplikasi Pengenalan Objek Pariwisata berbasis android ini karna dirasa kurangnya suatu referensi ketika seseorang hendak melakukan perjalanan wisata. Seseorang lebih memilih menunda perjalanan wisatanya sampai mengetahui objek wisata apa saja yang tersedia di lokasi tujuannya, atau mengganti tujuan wisatanya dengan lokasi yang sudah pernah didatangi oleh orang lain, sehingga mereka dapat mengetahui objek wisata apa saja yang terdapat di lokasi yang akan mereka datangi nanti. Pembuatan aplikasi ini sendiri menggunakan Android Studio karna dirasa lebih ringan dan lebih mudah dalam menggunakannya. Program aplikasi yang telah dibuat menggunakan Android Studio dapat berjalan dengan baik dan lancar di laptop yang menggunakan Windows 8 dan Windows 10. Fitur – fitur yang terdapat pada aplikasipun dapat berjalan dengan baik seperti menu utama, menu login, menu about ataupun menu wisata, dan juga pemetaannya yang berjalan dengan baik. Program aplikasi Pengenalan Objek Wisata ini cocok digunakan sebagai salah satu referensi bagi para wisatawan yang hendak berlibur ke daerah wisata khususnya Jawa Tengah dan Jawa Timur. Pada aplikasi ini juga user lain dapat menambahkan objek wisatanya sendiri ke dalam aplikasi ini dengan cara login terlebih dahulu dan juga dapat menghapus objek wisata yang ditambahkan sendiri olehnya. Pada daftar objek wisata yang ditampilkan juga terdapat sub-menu yang saling berkaitan dengan objek wisata yang dipilih, sub-menu ini sendiri akan tampil ketika kita 15 telah mengklik salah satu objek wisata yang tersedia. Sub-menu sendiri terbagi menjadi beberapa kategori seperti jenis objek wisatanya, lokasi maupun provinsi, dan juga terdapat sub-menu peta untuk menampilkan tampilan petanya. Pada saat menampilkan lokasi peta wisata yang sudah dipilih, kita dapat melihat rute yang dapat dilalui dengan cara mengklik menu yang terdapat pada smartphone.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Jubilee Enterprise. 2014. Java Untuk Pemula. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kadir, Abdul. 2013. Pemrograman Database MySQL. Yogyakarta: Mediakom Kadir, Abdul. 2008. Dasar Perancangan dan Implementasi Database Relasional. Yogyakarta: Andi Prabawati, Arie. 2012. Java For Mobile Programming. Yogyakarta: Andi Pratama, Widianto. 2011. Tutorial Android Programming, Part 1: Pengenalan Android. http://www.widiandroid.com/ Sianipar, R.H. 2013. Java: Algoritma, Struktur Data, dan Pemrograman GUI. Bandung: Informatika Syukriyawati, Gusnia. 2013. Membuat Aplikasi Sederhana Hello World untuk Android. http://www.academia.edu/8724044/Membuat\_Aplikasi\_Sederhana\_Hello\_World\_untuk\_Andr oid

bagian atau departemen yang khusus menangani hubungan masyarakat . Penggunaan media yang

digunakan hearts activities promosi Belum mak Simal sehingga s trategi promosi dalam pemasaran

pariwisata kurang optimal . Maka dari itu kami berinisiatif untuk membuat aplikasi pariwisata

berbasis android dengan harapan dapat mempemudah wisatawan lokal maupun asing

memperoleh informasi tentang pariwisa ta di Kabupaten Sumedang, berikut hal yang dapat

dilakukan oleh aplikasi yang akan kami buat :

• Me nampilkan lokasi wi sata dan penunjangnya.

• Me nampilkan deskripsi objek w isata Dan penunjangnya.

• jalur transportasi umun dan pribadi.

• Update info wisata dan penunjangnya secara online

Kk

wilayah atau kecamatan yang terbagi dalam beberapa sektor diantaranya wisata bahari, budaya,

ekowisata dan event wisata. Dari semua objek wisata tersebut masing-masing memiliki daya

tarik tersendiri sehingga ramai dikunjungi wisatawan baik domestik maupun mancanegara dan

kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara relatif meningkat setiap tahunnya.

Akan tetapi pengembangan potensi pariwisata di Sumedang belum maksimal berkontribusi

terhadap pendapatan asli daerah (PAD), oleh sebab itu potensi pariwisata perlu dikembangkan,

selain memanfaatkan potensi yang ada, pengembangan pariwisata juga dimaksudkan untuk

meningkatkan pendapatan daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan strategi pengembangan pariwisata

di Kabupaten Sumedang. Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan

deskriptif. Informan penelitian ditentukan secara purpossive. Teknik pengumpulan data

dilakukan dengan observasi dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data,

penyajian data, penarikan kesimpulan dan triangulasi data. Data disajikan dan di analisis secara

deskriptif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Dinas kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga

Kabupaten Sumedang mempunyai strategi untuk mengembangkan potensi pariwisata di

Sumedang. Strategi pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut; untuk

memaksimalkan SDM di Dinas Pariwisata Kabupaten Sumedang mengingat dari segi kuantitas

masih belum maksikmal, Dinas Pariwisata bekerja sama dengan stakeholder seperti komunitas,

agent, blogger dan membentuk badan promosi.

Untuk itulah kami akan membuat suatu aplikasi yang berbasis android agar wisatawan

lokal dan asing dapat memperoleh informasi sekaligus akses untuk menuju objek wisata tersebut

dengan lebih mudah dan cepat.

Kabupaten Sumedang sangat kaya akan potensi pariwisata yang tersebar di berbagai

wilayah atau kecamatan yang terbagi dalam beberapa sektor diantaranya wisata bahari, budaya,

ekowisata dan event wisata. Dari semua objek wisata tersebut masing-masing memiliki daya

tarik tersendiri sehingga ramai dikunjungi wisatawan baik domestik maupun mancanegara dan

kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara relatif meningkat setiap tahunnya.

Akan tetapi pengembangan potensi pariwisata di Sumedang belum maksimal berkontribusi

terhadap pendapatan asli daerah (PAD), oleh sebab itu potensi pariwisata perlu dikembangkan,

selain memanfaatkan potensi yang ada, pengembangan pariwisata juga dimaksudkan untuk

meningkatkan pendapatan daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan strategi pengembangan pariwisata

di Kabupaten Sumedang. Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan

deskriptif. Informan penelitian ditentukan secara purpossive. Teknik pengumpulan data

dilakukan dengan observasi dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data,

penyajian data, penarikan kesimpulan dan triangulasi data. Data disajikan dan di analisis secara

deskriptif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Dinas kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga

Kabupaten Sumedang mempunyai strategi untuk mengembangkan potensi pariwisata di

Sumedang. Strategi pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut; untuk

memaksimalkan SDM di Dinas Pariwisata Kabupaten Sumedang mengingat dari segi kuantitas

masih belum maksikmal, Dinas Pariwisata bekerja sama dengan stakeholder seperti komunitas,

agent, blogger dan membentuk badan promosi.

Untuk itulah kami akan membuat suatu aplikasi yang berbasis android agar wisatawan

lokal dan asing dapat memperoleh informasi sekaligus akses untuk menuju objek wisata tersebut

dengan lebih mudah dan cepat.

Kabupaten Sumedang sangat kaya akan potensi pariwisata yang tersebar di berbagai

wilayah atau kecamatan yang terbagi dalam beberapa sektor diantaranya wisata bahari, budaya,

ekowisata dan event wisata. Dari semua objek wisata tersebut masing-masing memiliki daya

tarik tersendiri sehingga ramai dikunjungi wisatawan baik domestik maupun mancanegara dan

kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara relatif meningkat setiap tahunnya.

Akan tetapi pengembangan potensi pariwisata di Sumedang belum maksimal berkontribusi

terhadap pendapatan asli daerah (PAD), oleh sebab itu potensi pariwisata perlu dikembangkan,

selain memanfaatkan potensi yang ada, pengembangan pariwisata juga dimaksudkan untuk

meningkatkan pendapatan daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan strategi pengembangan pariwisata

di Kabupaten Sumedang. Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan

deskriptif. Informan penelitian ditentukan secara purpossive. Teknik pengumpulan data

dilakukan dengan observasi dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data,

penyajian data, penarikan kesimpulan dan triangulasi data. Data disajikan dan di analisis secara

deskriptif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Dinas kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga

Kabupaten Sumedang mempunyai strategi untuk mengembangkan potensi pariwisata di

Sumedang. Strategi pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut; untuk

memaksimalkan SDM di Dinas Pariwisata Kabupaten Sumedang mengingat dari segi kuantitas

masih belum maksikmal, Dinas Pariwisata bekerja sama dengan stakeholder seperti komunitas,

agent, blogger dan membentuk badan promosi.

Untuk itulah kami akan membuat suatu aplikasi yang berbasis android agar wisatawan

lokal dan asing dapat memperoleh informasi sekaligus akses untuk menuju objek wisata tersebut

dengan lebih mudah dan cepat.

Kabupaten Sumedang sangat kaya akan potensi pariwisata yang tersebar di berbagai

wilayah atau kecamatan yang terbagi dalam beberapa sektor diantaranya wisata bahari, budaya,

ekowisata dan event wisata. Dari semua objek wisata tersebut masing-masing memiliki daya

tarik tersendiri sehingga ramai dikunjungi wisatawan baik domestik maupun mancanegara dan

kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara relatif meningkat setiap tahunnya.

Akan tetapi pengembangan potensi pariwisata di Sumedang belum maksimal berkontribusi

terhadap pendapatan asli daerah (PAD), oleh sebab itu potensi pariwisata perlu dikembangkan,

selain memanfaatkan potensi yang ada, pengembangan pariwisata juga dimaksudkan untuk

meningkatkan pendapatan daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan strategi pengembangan pariwisata

di Kabupaten Sumedang. Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan

deskriptif. Informan penelitian ditentukan secara purpossive. Teknik pengumpulan data

dilakukan dengan observasi dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data,

penyajian data, penarikan kesimpulan dan triangulasi data. Data disajikan dan di analisis secara

deskriptif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Dinas kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga

Kabupaten Sumedang mempunyai strategi untuk mengembangkan potensi pariwisata di

Sumedang. Strategi pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut; untuk

memaksimalkan SDM di Dinas Pariwisata Kabupaten Sumedang mengingat dari segi kuantitas

masih belum maksikmal, Dinas Pariwisata bekerja sama dengan stakeholder seperti komunitas,

agent, blogger dan membentuk badan promosi.

Untuk itulah kami akan membuat suatu aplikasi yang berbasis android agar wisatawan

lokal dan asing dapat memperoleh informasi sekaligus akses untuk menuju objek wisata tersebut

dengan lebih mudah dan cepat.

Kabupaten Sumedang sangat kaya akan potensi pariwisata yang tersebar di berbagai

wilayah atau kecamatan yang terbagi dalam beberapa sektor diantaranya wisata bahari, budaya,

ekowisata dan event wisata. Dari semua objek wisata tersebut masing-masing memiliki daya

tarik tersendiri sehingga ramai dikunjungi wisatawan baik domestik maupun mancanegara dan

kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara relatif meningkat setiap tahunnya.

Akan tetapi pengembangan potensi pariwisata di Sumedang belum maksimal berkontribusi

terhadap pendapatan asli daerah (PAD), oleh sebab itu potensi pariwisata perlu dikembangkan,

selain memanfaatkan potensi yang ada, pengembangan pariwisata juga dimaksudkan untuk

meningkatkan pendapatan daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan strategi pengembangan pariwisata

di Kabupaten Sumedang. Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan

deskriptif. Informan penelitian ditentukan secara purpossive. Teknik pengumpulan data

dilakukan dengan observasi dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data,

penyajian data, penarikan kesimpulan dan triangulasi data. Data disajikan dan di analisis secara

deskriptif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Dinas kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga

Kabupaten Sumedang mempunyai strategi untuk mengembangkan potensi pariwisata di

Sumedang. Strategi pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut; untuk

memaksimalkan SDM di Dinas Pariwisata Kabupaten Sumedang mengingat dari segi kuantitas

masih belum maksikmal, Dinas Pariwisata bekerja sama dengan stakeholder seperti komunitas,

agent, blogger dan membentuk badan promosi.

Untuk itulah kami akan membuat suatu aplikasi yang berbasis android agar wisatawan

lokal dan asing dapat memperoleh informasi sekaligus akses untuk menuju objek wisata tersebut

dengan lebih mudah dan c